

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR
MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN PADA
MATA KULIAH SOSIOLOGI PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK
2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

EDY WAHONO

A 210 080 062

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR
MAHASISWA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
MENGAJAR DOSEN PADA MATA KULIAH SOSIOLOGI PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK**

2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

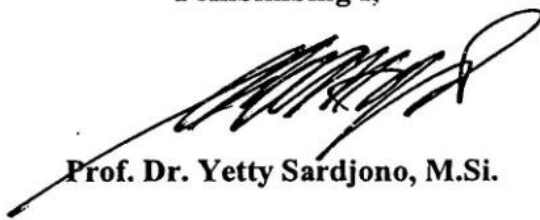
EDY WAHONO

A 210 080 062

Telah Disetujui Dan Disahkan Oleh Pembimbing I Dan Pembimbing II
Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

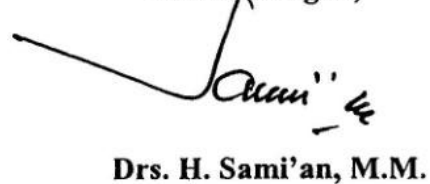
Mengetahui,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Yetty Sardjono, M.Si.

Pembimbing II,



Drs. H. Sami'an, M.M.

ABSTRAK
PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR
MAHASISWA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI
MENGAJAR DOSEN PADA MATA KULIAH SOSIOLOGI PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2011/2012 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UMS

Edy Wahono. A210080062. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012. 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012. 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2011/2012 dengan populasi sebanyak 185 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak adalah 120 mahasiswa dengan teknik random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 1.576 + 0.014.X_1 + 0.024.X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh intensitas belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Intensitas belajar berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,039 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 2) Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.024 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 3) Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 9,5% dan variabel persepsi tentang kompetensi mengajar dosen memberikan kontribusi sebesar 16,9% sehingga total sumbangan intensitas belajar dan persepsi tentang kompetensi mengajar dosen dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebesar 26,4%. Dan Sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Intensitas, Kompetensi Mengajar, Dan Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting di dalam perkembangan bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa serta perlu ditunjang pemenuhan pendidikan yang berkualitas dan berkompentensi yang merata kepada seluruh masyarakat indonesia. Memprihatinkan pendidikan saat ini, banyak penerus bangsa diplosok daerah yang mendapatkan pendidikan yang sangat kurang layak. Maka dibutuhkan kesadaran dalam diri kita masing-masing untuk bertekat dengan ikhlas mengembangkan pendidikan ysng berkuslitas untuk mendapatkan penerus bangsa yang bertakwa dan bermartabat. Sehingga kelak negara kita tidak diremehkan oleh negara lain atau bahkan negara kita akan berkembang dan negara kita diakui oleh negara lain. Sehingga menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan pendidikan yang dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa. Menurut (Tirtonegoro, 2001:43) ”prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf pada periode tertentu dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan indekss prestasi”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga

kriteria tersebut. Dari pengertian ini dapat diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran kuliah.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (intern) dan faktor dari luar diri mahasiswa (ekstern). Faktor dari dalam diri mahasiswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Namun faktor ekstern (faktor dari luar diri mahasiswa) juga sangat penting.

Beberapa faktor ekstern adalah profesionalisme dosen dan kemampuan komunikasi dosen. Faktor-faktor ekstern tersebut sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena mahasiswa membutuhkan figur dosen yang memiliki kemampuan baik dalam mengajar dan mampu melakukan komunikasi yang persuasif dengan mahasiswa.

Dosen yang profesional akan berusaha agar mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat atau lebih baik, sehingga mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Menjadi tugas pendidik pula untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut pada diri mahasiswa. Untuk itu perlu kiranya dosen mengembangkan proses belajar yang baik, sehingga membangkitkan motivasi dan gairah maksimal untuk lebih baik lagi.

Seorang dosen yang profesional harus peka terhadap kondisi dan keadaan mahasiswa karena setiap mahasiswa memiliki daya serap kondisi dan minat yang berbeda, bahwa dosen harus memilih metode mengajar yang baik dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebagaimana banyak kita ketahui banyak terdapat metode-metode mengajar, akan tetapi metode-metode tersebut tidak selalu efektif untuk semua mata kuliah. Sosiologi Pendidikan sebagai contoh mata kuliah yang kurang begitu diminati sebagian mahasiswa, dengan keadaan tersebut mungkin lebih bisa diminimalkan apabila dosen sebagai fasilitator dapat mengkondisikan ruang kelas dengan

penerapan metode mengajar yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, oleh karena pengkondisian tersebut akan sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Dosen yang berkompotensi menurut (Sudjana, 2004:4) adalah "dosen yang menguasai 4 kemampuan yaitu kemampuan merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan menguasai bahan pelajaran."

Dosen sebagai pengelola proses pembelajaran dituntut persiapannya yang serba lengkap. Selain menguasai metode-metode deduktif dan induktif serta menguasai materi, seorang dosen harus menguasai pengetahuan lain yang menunjang jauh lebih luas daripada hanya materi yang diajarkan, karena dosenlah yang secara langsung berhubungan dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Pemeliharaan hubungan memerlukan komunikasi yang efektif melalui komunikasi diharapkan dapat titik kesamaan saling pengertian. Kemungkinan salah pengertian dapat dihindari karena tidak adanya atau kurang sempurnanya penerimaan mereka yang dihubungi dapat dicegah. Melalui interaksi komunikasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai. Dalam interaksi ini, terjadi proses dan peristiwa psikologis antar komponen, baik dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa satu dengan yang lain.

Melalui komunikasi dapat dimungkinkan seorang individu mengadakan kontak dengan orang lain, menarik, memelihara dan menghargai mereka karena telah menyisihkan waktu dan menyempatkan diri. Komunikasi dosen-mahasiswa merupakan proses dimana keduanya terlibat di dalam kegiatan yang saling mempengaruhi. Dalam pembelajaran dosen harus dapat membangkitkan perhatian mahasiswa kepada materi kuliah yang diberikan. Perhatian dapat timbul secara langsung, jika pada mahasiswa sudah memiliki kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata kuliah yang diikutinya. Namun juga terdapat kejadian bahwa perhatian mahasiswa baru timbul setelah dirangsang

oleh dosen, dengan materi kuliah yang menarik. Selama proses pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Interaksi ini berupa komunikasi dalam kegiatan pembelajaran misalnya tatap muka, diskusi, tugas kelompok, penelitian, dan lain-lain. Dari adanya kegiatan ini kemudian berkembang ke arah saling mengenal, saling berinteraksi dalam kegiatan akademis sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang baik.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan dosen sebagai pemegang peranan utama. Jadi proses pembelajaran menurut (Yamin dan Maisah, 2009: 32) merupakan "proses menerima, menambah, menggarap dan mewujudkan kembali informasi yang telah diterima sehingga individu memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan akibat pengalaman tersebut." Selain itu proses belajar mengajar merupakan serangkaian proses interaksi dosen dan mahasiswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

B. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui" (Arikunto, 2006:151).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket, mengenai bentuk angket yang digunakan adalah sistem pilihan ganda.

Penilaian angket menggunakan skala likert, menurut Sugiyono(2006:136)"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a (selalu) diberi nilai 4
- 2) Jawaban b (sering) diberi nilai 3
- 3) Jawaban c (jarang) diberi nilai 2
- 4) Jawaban d (tidak pernah) diberi nilai 1

Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”(Arikunto, 2006:158).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen yang berupa nilai ujian akhir semester genap mata kuliah sosiologi pendidikan mahasiswa progdi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 1.576 + 0.014.X_1 + 0.024.X_2$. Selanjutnya hasil uji koefisien

determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar = 0.264 yang menunjukkan bahwa variabel intensitas belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 26,4%, sedangkan 73,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya bakat, intelegensi, kemampuan, lingkungan, dan minat.

D. PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t regresi memperoleh nilai probabilitas variabel intensitas belajar (X_1) sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti intensitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh nilai probabilitas variabel persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen (X_2) sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Menurut (Robbin Stephen, 2001:88). “Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan mereka. Persepsi orang timbul disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya, misalnya pengamatan terhadap suatu kejadian tertentu oleh alat indera.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen, maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi mahasiswa tentang

kompetensi mengajar dosen, maka semakin rendah pula hasil belajar mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 1.576 + 0.014.X_1 + 0.024.X_2$ yang artinya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh intensitas belajar dan persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen.
2. Intensitas belajar berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,039 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05).
3. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.024 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05).
4. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi mengajar dosen dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05).
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 9,5% dan

variable persepsi tentang kompetensi mengajar dosen memberikan kontribusi sebesar 16,9% sehingga total sumbangan intensitas belajar dan persepsi tentang kompetensi mengajar dosen dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebesar 26,4%. Dan Sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1998. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Menajemen Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Caroll. 2007. [www. caroll. com](http://www.caroll.com).
- Chaplin, C. P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Chelseari. 2011. [www. webometrics. com](http://www.webometrics.com).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djarwanto P. S dan Pangestu Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heni, Agnes Triyuliana. 2008. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*. Semarang: CV Andi Offset.
- Kartini, Kartono. 1993. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung:mOffset Alumni.
- Lukman, Hakim. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- RI. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

- RI. 2005. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Robins, Stephen. P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.
- Roestiyah. 1996. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sabri. 2005. [www. Jurnal. pdii. lipi. go. id](http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id).
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008.. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offsset
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2004. *Anak Super Normal dan Pendidikanya*. Bima Aksara: Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wetheringto, Cart. 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemahan M. Ngalim Purwanto*. Jakarta: Remaja Rindu Jaya.
- Widyanto, Joko. 2009. *SPSS for Windows*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press